

Analisis implemtasi kurikulum merdeka dalam capaian kompetensi pembelajaran PJOK melalui model CIPP (*literature review*)

Karno Dinata^{1*}, I Wayan Lasmawan², I Gusti Putu Suharta²

¹ Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi, Indonesia

² Doktoral Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

* Correspondence: noqta12345@gmail.com

Abstract

The purpose of the study was to analyze the implementation of the independent curriculum in the achievement of PJOK learning competencies. This type of qualitative descriptive research through a literature study approach (literature review). Data collection techniques by collecting various sources of journals, articles and books through publish or perish applications and goggle scoler. From the data collected, it is then analyzed, studied to be interpreted and described in detail, then described in the scope of the discussion. The results of the analysis that the implementation of the independent curriculum in the learning outcomes of PJOK through the evaluation of the CIPP model from the context aspect includes determining policies, needs and objectives for increasing PJOK knowledge and skills to be fundamental to achieving competence, input aspects include the preparation of strategies, procedures, approaches in the main learning process in knowing the achievement of PJOK learning competencies, process aspects include planning, implementation and evaluation, product aspects refer to the results of learning outcomes in accordance with the minimum completion criteria. It is concluded that the formation of talent and interest in sports achievement as an evaluation of a system includes context evaluation, input evaluation, process evaluation and product evaluation.

Keyword: Achievement of corner competencies; chipp model evaluation; independent curriculum.

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menganalisis pelaksanaan kurikulum merdeka dalam capaian kompetensi pembelajaran PJOK. Jenis penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi literatur (*literatur review*). Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan bermacam sumber jurnal, artikel dan buku melalui aplikasi *publish or perish* dan *goggle scoler*. Dari data terkumpul lalu dianalisis, dikaji untuk di tafsirkan dan paparkan secara rinci, kemudian deskripsikan dalam cakupan pembahasan. Hasil analisis bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam capaian pembelajaran PJOK melalui evaluasi model CIPP dari aspek konteks meliputi penentuan kebijakan, kebutuhan dan tujuan peningkatan pengetahuan dan keterampilan PJOK menjadi mendasar pencapaian kompetensi, aspek input meliputi penyusunan strategi, prosedur, pendekatan dalam proses pembelajaran utama dalam mengetahui capaian kompetensi pembelajaran PJOK, aspek proses meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, aspek produk mengacu pada hasil capaian pembelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal. Disimpulkan pembentukan bakat dan minat olahraga prestasi sebagai evaluasi sebuah system meliputi evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi produk.

Kata kunci: Capaian kompetensi pjok; evaluasi model CIPP; kurikulum merdeka.

Received: 27 Juni 2023 | Revised: 28 Oktober, 19 November 2023

Accepted: 14 November 2023 | Published: 30 Desember 2023



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah gerakan perubahan, berguna dalam membentuk kehidupan masyarakat sehingga dapat membentuk karakter serta kualitas sumber daya manusia dan dapat menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman. (Ramadhanti & Handayani, 2020). Menurut UU No.20 tahun (2003) “kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional”. (Aransyah et al., 2023). Kurikulum merdeka yakni suatu perangkat yang memberikan keluasaan bagi siswa untuk menyempurnakan penanaman pendidikan karakter siswa dengan profil pelajar pancasila, yang terdiri dari 6 dimensi, tiap dimensi yang dijabarkan secara detail ke dalam masing-masing elemen.

Yang terdiri dari beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif (Indrawati et al., 2020). Metode belajar yang inovatif adalah metode belajar yang berpusat pada siswa dan mahasiswa (*student centered learning*) yang memiliki bermacam model pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif siswa (Muliarta, 2018). Metode-metode tersebut adalah *information sharing* (berbagi informasi) dengan cara curah gagasan, kooperatif, kolaborasi, diskusi kelompok, diskusi panel, *simposium* dan seminar, *experienced based* (belajar dari pengalaman) dengan cara simulasi, bermain peran, permainan dan kelompok temu, *problem solve* namun guru harus melakukan evaluasi penguasaan pengetahuan maupun keterampilan (Wijayanti et al., 2019).

Pembelajaran ialah salah satu aspek yang sangat berarti dalam mewujudkan cita-cita serta program pembangunan Nasional secara merata (Hadi, 2019). Pendidikan atau pembelajaran adalah kebutuhan yang sangat mendasar untuk diprogram secara sistematis, efektif dan efisien yang bertujuan guna mempersiapkan setiap orang untuk memiliki keahlian serta mencapai masa depan yang cemerlang (Gusdiyanto & Mustafa, 2022). Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya dalam proses pembelajaran guna menciptakan manusia yang ahlak, budi pekerti yang baik guna meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi menjadi manusia yang berkopetensi di bidangnya sebagai bagian dari pembangunan Nasional dan sebagai generasi yang membangun bangsa. Salah satu mata pelajaran di institusi pendidikan ialah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).

PJOK adalah suatu mata pelajaran yang mengacu pada pengembangan keterampilan dalam berpikir kritis, kebugaran fisik, keterampilan sosial, keterampilan motorik, penalaran, perilaku emosional, moral, dan stabilitas (Jayul & Irwanto, 2020). Menurut (Priyambudi et al., 2023) bahwa pendidikan jasmani merupakan proses belajar gerak melalui aktivitas fisik yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku untuk mendorong hidup sehat dan aktif, atletis dan kecerdasan emosional. Dalam pendidikan pembelajaran PJOK tentu tidak terlepas dari capaian kompetensi yang tertuang dalam perangkat pembelajaran (Romdani, 2023). Perangkat pembelajaran adalah kompetensi yang mengarah pada tindakan yang rasional dan memenuhi spesifikasi khusus dalam proses pembelajaran (Fariha & Indahwati, 2020).

Menurut (Parma et al., 2022) pada pembelajaran PJOK keterampilan dalam praktek sangat penting untuk diketahui sehingga dengan demikian perlu menggunakan suatu model evaluasi untuk menilai pengetahuan dan keterampilan capaian siswa yakni dengan model CIPP (*konteks, Input, process dan product*). Model CIPP merupakan model evaluasi program yang dilakukan secara menyeluruh dari berbagai aspek atau sudut pandang (Firmansyah & Anriani, 2023). Model CIPP adalah sebuah pendekatan yang sesuai dengan model CIPP adalah evaluasi *context*, evaluasi *input, process, product* yang mana evaluasi konteks menilai tentang kebutuhan, masalah, dan kesempatan sebagai basis untuk mendefinisikan tujuan dan prioritas dan menilai pentingnya hasil (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Evaluasi input menilai pendekatan alternative untuk memenuhi kebutuhan sebagai alat perencanaan program dan mengalokasikan sumber daya (Hajaroh, 2018).

Sedangkan evaluasi proses menilai pelaksanaan rencana untuk membimbing kegiatan dan kemudian untuk membantu menjelaskan hasil (Widjaja, 2021). Dan evaluasi produk mengidentifikasi hasil yang dimaksudkan dan hasil yang tidak diinginkan, baik untuk membantu menjaga proses dan menentukan efektivitas suatu program (Anhusadar, 2020). Berdasarkan uraian di atas, sebagai dasar bagi penyusun guna melakukan kajian yaitu analisis implementasi kurikulum merdeka dalam capaian kompetensi PJOK melalui model CIPP di SMP Negeri. Tujuan dari kajian penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan kurikulum merdeka dalam capaian kompetensi melalui model CIPP. Bagaimana *konteks* pencapaian kompetensi, lalu bagaimana input dari capaian kompetensi PJOK, bagaimana proses capaian kompetensi dan bagaimana produk yang dihasilkan dalam capaian kompetensi.

Merujuk dari paparan diatas serta mengacu dari literatur yang dikumpulkan maka dapat diperoleh solusi bahwasanya pencapaian pembelajaran PJOK tidak hanya mengacu pada proses pelaksanaan pembelajaran akan tetapi membutuhkan berbagai aspek evaluasi, baik dari evaluasi sikap, pengetahuan maupun keterampilannya. Untuk memenuhi ketercapaian ketiga aspek tersebut sangat membutuhkan model yang efektif sebagai barometer sehingga dapat mengetahui sejauh mana kompetensi peserta didik (Narsinta et al., 2022). Berpedoman dari literatur yang peneliti kumpulkan sesuai dengan topik yang dikaji maka 18 (delapan belas) literatur tersebut mengedepankan dengan menggunakan model CIPP sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauhmana capaian kompetensi peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran PJOK. Maka dari itu sangat baik model CIPP ini diterapkan oleh pendidik di semua tingkat satuan pendidikan, dengan acuan ini semua pendidik akan lebih mampu perlakukan apa yang akan dilakukan bila mana peserta didik yang masih belum tercukupi dalam pencapaian pembelajaran PJOK.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yang bersumber dari berbagai analisis artikel hasil penelitian. Dalam proses penelusuran artikel, peneliti menggunakan 2 *database* yakni *publish or perish* (POP). POP yaitu aplikasi yang *freeware* untuk menghitung analisa sitasi pada suatu perangkat lunak, yang diciptakan oleh *professor anne-will harzing* (Wulandari et al., 2020). Selain POP juga menggunakan *google scholar*. Adapun kata kuncinya “implementasi kurikulum, capaian kompetensi PJOK dan model CIPP”. Dari hasil

pencarian terdapat 50 artikel dari rentang tahun 2018 sampai 2023. Dari 50 artikel tersebut, lalu kemudian mencari artikel yang berkaitan erat dengan topik bahasan maka diperoleh 18 artikel yang dikumpulkan dan sudah terpublis terindeks sinta 3 sampai sinta 5.

Penelitian ini bertujuan untuk mengabungkan hasil penelitian yang memiliki kaitan dengan implemtasi kurikulum merdeka dalam capaian kompetensi pembelajaran PJOK melalui model CIPP. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memaparkan 18 artikel hasil penelitian yang berkorelasi. Menurut (Pitaloka et al., 2021) bahwa penelitian kepustakaan dapat dipercaya hasilnya dalam menjawab permasalahan penelitian dikarenakan isi dari penelitian kepustakaan adalah kumpulan dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Menurut (Meilani, 2020) bahwa beberapa prosedur yang harus dilaksanakan oleh seorang peneliti, yakni penentuan unit analisis, yang berarti pengadaan data dari suatu karya dilakukan melalui pembacaan secara cermat, secara berulang-ulang serta dipilah sehingga mudah di analisis, oleh karena itu berkenaan dengan ini maka hal yang dianalisis ialah implemtasi kurikulum dalam capaian kompetensi pembelajaran PJOK melalui model CIIP.

Teknik analisis data dengan mengumpulkan artikel yang berkaitan erat dengan kajian, untuk dipelajari kemudian ditelaah dan di simpulkan. Menurut (Habibi & Nugroho, 2019) bahwa proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, mengumpulkan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Metode penelitian merupakan jenis penelitian yang bersumber dari studi *literature riviews (SLR)*. Data-data tersebut kemudian di analisis untuk disajikan melalui tahapan, adapun tahapan yang dimaksud ialah menjaring dan menyisihkan data yang akan dianalisis, membaca dan memahami semua data, menghubungkan antar tema dan memberikan tafsiran serta makna tentang kaitan tema.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelusuran data dari *database POP* dan *google scholar* tersebut yang kemudian diinterpretasi sesuai dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya, diantaranya:

A. Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Kusumawati et al., 2022). Kurikulum merdeka diartikan sebagai rencana belajar yang menawarkan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas setres, bebas tekanan dan untuk menunjukkan kemampuan alami mereka (Aransyah et al., 2023).

Kebijakan merdeka belajar bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan baik soft skill maupun hard skill agar lebih siap dan mampu memenuhi tuntutan zaman, serta mempersiapkan lulusan menjadi pemimpin bangsa yang unggul dan cakap, menjadi masa depan, kepribadian. Program *experiential learning* dengan jalur fleksibel

diharapkan dapat membantu mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan kemampuannya (Manurung, 2022).

Lebih lanjut diungkapkan oleh (Zakiyah & Achadi, 2022) bahwa kebijakan kurikulum merdeka mengikuti Instruksi KMA No. 347 tahun 2022 dapat menawarkan kesempatan kepada siswa untuk lebih mengembangkan potensi dan keterampilan mereka. Konsep belajar mandiri mempertimbangkan kemampuan kognitif individu dan keunikan siswa. Ada dua hal penting dalam pendidikan belajar mandiri dan guru terkemuka. *Freedom to learning* artinya guru dan siswa memiliki kebebasan untuk berinovasi, belajar dan mandiri secara kreatif.

Kreatifitas dalam berkarya menjadi hal utama dalam implementasi kurikulum merdeka sehingga perlu adanya assesmen kompetensi dari segala aspek. Assesmen kompetensi adalah untuk memberikan dorongan yang lebih kuat untuk pengajaran yang inovatif dan berorientasi argumen, tidak hanya untuk hafalan belaka melainkan dengan waktu eksekusi di tengah level, bukan lagi di akhir level, jadi ada waktu guru harus mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa.

Guru PJOK harus mampu mengidentifikasi bakat dan minat siswa dalam menunjang prestasi bidang cabang yang ditekuni, oleh karena itu perlu adanya analisis lebih jauh tentang keterampilan guru dan siswa. Peneliti sebelumnya menyebutkan dalam evaluasi pembinaan prestasi atlet anak usia dini di Kota Tasikmalaya pada komponen *context* telah dilaksanakan dengan baik dilihat dari aspek pencarian bakat, pembinaan atlet dan pencapaian prestasi. Dilihat dari komponen input pelaksanaan pembinaan sudah cukup baik dilihat dari kondisi atlet dan pelatih, namun dari segi aspek dukungan dan pendanaan masih kurang. Dilihat dari komponen proses, belum terlaksana dengan baik di lihat dari aspek pelaksanaan dan program latihan. Hasil evaluasi pada komponen produk, masih belum memenuhi target tujuan (Alan et al., 2021).

Dengan demikian pelaksanaan kurikulum merdeka dalam capaian pembelajaran diharapkan dapat memberikan rangkaian proses belajar suatu konsep ilmu pengetahuan, mulai dari mengerti dan memahami konsep ketaatan kepada ketuhanan yang maha esa sampai dengan konsep kreatif dalam ilmu pengetahuan seperti penyelesaian masalah.

B. Capaian kompetensi pembelajaran pjok

PJOK merupakan bagian penting dari pendidikan komprehensif yang berupaya untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa, keterampilan gerak, keterampilan sosial, keterampilan berpikir, kestabilan emosi, perilaku moral dan pemahaman pola hidup sehat (Febriati, 2022). Capaian pembelajaran berisi kapabilitas dan cakupan materi yang diatur secara mendalam serta mengacu pada standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar isi. Capaian pembelajaran (CP) adalah kompetensi minimum yang harus dicapai peserta didik untuk setiap mata pelajaran. Dalam peraturan menteri pasal 1 menjelaskan bahwa.

1. Standar kompetensi lulusan adalah kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan.
2. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan

tertentu.

3. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.

Jika diidentifikasi, seperangkat kompetensi masa depan yang telah dirumuskan ini berbagi kesamaan dengan apa yang disajikan dalam prestasi keterampilan belajar PJOK, yaitu kemampuan menjalani hidup sehat dan pengembangan minat bakat menuju kesuksesan di masa depan. Untuk itu tidak hanya membutuhkan penguasaan aspek kognitif saja akan tetapi skill keterampilan cabang olahraga serta memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah pembelajaran PJOK yang termasuk dalam tujuan kurikulum merdeka.

C. Evaluasi model cipp pada pembelajaran pjok

Evaluasi program merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program. Model-model evaluasi program diantaranya *goal oriented evaluation model*, *goal free evaluation model*, *formatif summatif evaluation model*, *countenance evaluation model*, *responsif evaluation model*, *CSE-UCLA evaluation model*, *discrepancy model* dan *CIPP evaluation model* (Wijayanti et al., 2019). Evaluasi dilakukan pada pjok dengan melihat kualitas pelaksanaan program pembelajarannya yang ditinjau menggunakan model *cipp* (*context, input, process, dan product*), (Raibowo & Nopiyanto, 2020) sebagai berikut:

1. Aspek kontekstual, evaluasi yang mengkaji pelaksanaan program. Penilaian kontekstual untuk menilai kebutuhan, masalah, sumber daya, dan peluang di lingkungan tertentu. Kebutuhan meliputi hal-hal yang diperlukan atau berguna untuk mencapai tujuan. Indikator yang diidentifikasi dalam evaluasi konteks adalah tujuan pembelajaran olahraga, olahraga dan kesehatan.
2. Aspek masukan penilaian memberikan informasi untuk menentukan bagaimana strategi pembelajaran alternatif dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Aspek input mengidentifikasi komponen program pendidikan jasmani, yaitu: (a) guru, (b) siswa, (c) tenaga pengajar, (d) infrastruktur dan (e) pendanaan.
3. Aspek proses evaluasi pelaksanaan program pendidikan olah raga dan kesehatan.
4. Aspek produk menilai minat siswa dalam layanan program pendidikan olahraga, pendidikan jasmani, dan pendidikan kesehatan sekolah.

Table 1. Barometer evaluasi tingkat pengetahuan dan keterampilan pjok.

Tahap Evaluasi	Aspek Evaluasi	Kriteria Evaluasi
Context	Dasar kebijakan	Berdasarkan UU RI Nomor 11 Tahun 2022 tentang keolahragaan bab pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan Pasal 26 ayat 2 bahwa pembinaan dan pengembangan Olahraga pendidikan di laksanakan melalui pembelajaran yang dilakukan oleh guru/dosen pendidikan jasmani dan olahraga yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi serta didukung oleh ketersediaan sumber belajar, prasarana olahraga, dan sarana olahraga dengan mempertimbangkan kemampuan daerah.
	Kebutuhan	➤ Berdasarkan tujuan dan maksud dari pelaksanaan pembelajaran PJOK peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

Input	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketertarikan dalam diri untuk mengembangkan bakat olahraga. ➤ Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, Prestasi, kecerdasan, dan kualitas manusia. ➤ Menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, kompetitif, dan disiplin.
	Strategi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penetapan rencana pembelajaran berdasar pada ketercapaian pemahaman peserta didik. ➤ Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran PJOK sesuai dengan perkembangan Iptek.
	Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pedoman standar kerja yang disusun berdasar pada tahapan pelaksanaan pembelajaran PJOK dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ➤ Siklus tahapan standar pembelajaran guna pelaksanaan PJOK. ➤ Memiliki kurikulum yang mendukung pelaksanaan program pembelajaran PJOK dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan olahraga.
	Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempunyai alokasi waktu pembelajaran PJOK dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan olahraga. ➤ Ketersediaan sumber belajar, media dan sarana prasarana untuk terlaksananya pembelajaran PJOK dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan olahraga.
	Pendidik dan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memenuhi kualifikasi dan kompetensi sebagai Pendidik. ➤ Penerimaan peserta didik disesuaikan dengan kearifan local atau tradisi sekolah sesuai dengan peraturan permendikbud. ➤ Peserta didik bersedia dalam proses pembelajaran PJOK.
	Perencanaan	<p>Permendiknas Nomor 22 dan 23 Tahun 2006 yang berhubungan dengan aspek kecakapan jasmani meliputi kebugaran jasmani (<i>physical fitness</i>), kelincahan (<i>agility</i>), kecepatan dan reaksi (<i>speed and reaction time</i>), kelentukan (<i>flexibility</i>), ketepatan (<i>accuracy</i>), reaksi (<i>reaction</i>), keseimbangan (<i>balance</i>), koordinasi (<i>coordination</i>), daya ledak (<i>explosive power</i>), antropometri (<i>antrophometric: body build and body composition</i>).</p>
	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara komunikatif dan terpadu. ➤ Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan tanggung-jawab dan beban pendidik.
	Proses	<p>Permendikbud nomor 54 tahun 2013 tentang standar kompetensi lulusan sekolah menengah atas. Dalam permendikbud ini terdapat tujuan pembelajaran yang berupa standar kompetensi kelulusan (SKL):</p>
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dan pergaulan dunia. ➤ Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian. ➤ Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri ➤ Kompetensi itu meliputi nilai raport PJOK dan penguasaan karakteristik jiwa olahraga.
	Produk	Hasil

Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan literatur riview dengan mengkaji beberapa variabel. Variabel-variabel tersebut sangat relevan dengan kondisi pembelajaran saat ini. Adapun kajian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kurikulum merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang diaplikasikan guna menjadikan pendidik sebagai fasilitator bukan sebagai *teaching center*, akan tetapi lebih menitik beratkan pada student center (pembelajaran berpusat pada siswa). Hal ini sangat memberikan output yang sangat baik karena memang terjadi kemandirian siswa, lebih luas berkreasi dalam mengeluarkan ide-idenya. Sebagaimana hasil kajian ialah Konsep belajar mandiri mempertimbangkan kemampuan kognitif individu dan keunikan siswa. Ada dua hal penting dalam pendidikan: belajar mandiri dan guru terkemuka. *Freedom to learning* artinya guru dan siswa memiliki kebebasan untuk berinovasi, belajar dan mandiri secara kreatif.

Hasil ini senada dengan hasil penelitian (Khusni et al., 2022) bahwa pengembangan diri dan pendidikan kecakapan hidup sebagai upaya mengimplementasikan program pendidikan di madrasah, kurikulum yang merefleksikan kebutuhan masyarakat dan pembelajaran yang khas dan terukur sehingga kompetensi lulusannya dapat memenuhi standard yang dapat dipertanggungjawabkan. SDN Joglo 10 Pagi siswa kelas satu mempunyai minat membaca dan menulis yang cukup tinggi terbukti dengan aktifnya mereka dengan mengikuti kegiatan literasi membaca dan menulis yang sudah diterapkan dan dijadwalkan oleh sekolah. Sehingga implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas 1 SDN Joglo 10 Pagi sudah berjalan dengan baik (Santoso et al., 2023).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai center dalam meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa sehingga mampu menghadapi perkembangan zaman yang melenial. Oleh karena itu guru selaku penggugah semangat siswa perlu lebih intensif dalam menstimulasi dan mangakomodir Sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan (Kusumawati et al., 2022) bahwa dengan dibuatnya media pembelajaran maka pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pembelajaran yang dibuat sesuai dengan ciri dan karakteristik mata pelajaran. Tersedianya media pembelajaran, guru PJOK dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim yang emosional yang sehat diantara pendidikan dengan peserta didik.

Bahkan alat/media pembelajaran ini selanjutnya dapat membantu guru membawa dunia luar kedalam kelas. Namun dalam penelitian lain menyatakan bahwa guru PJOK masih belum siap dalam menghadapi kurikulum merdeka, perlu diadakannya pendampingan khusus untuk guru penjas yang diberikan oleh orang yang memang paham betul bagaimana kondisi guru penjas saat dilapangan, serta pelatihan mengenai penyusunan bahan ajar, praktek di lapangan, serta bagaimana sistem penilaian agar nantinya guru penjas siap untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka, sehingga

tujuan dari kurikulum merdeka ini dapat tersampaikan dengan maksimal (Almaida et al., 2023).

2. Capaian kompetensi pembelajaran PJOK

Kompetensi PJOK siswa menjadi tujuan emas guru kepada siswanya, karena memang siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru akan tetapi diberikan kebebasan dalam bereksperesi. Implementasi kurikulum merdeka belajar ini pada mata pelajaran PJOK siswa lebih senang dan bersemangat karena sekarang siswa dibebaskan menggunakan fasilitas olahraga disekolah sesuai dengan kemampuan dan bakatnya masing-masing, untuk siswa yang motoriknya pada saat dilapangan tidak terlalu baik saat memperagakan apa yang guru contohkan, guru mata pelajaran PJOK akan lebih mendampingi dengan menggunakan metode memodifikasi dengan permainan, otomatis pada saat siswa memperagakan dengan metode modifikasi dengan permainan secara tidak sadar siswa telah berhasil mencontoh gerakan yang diberikan guru. Bilamana kurikulum merdeka diaplikasikan secara baik maka tentu tingkat kompetensi pembelajaran PJOK mencapai tujuan yang maksimal, sebagaimana hasil penelitian (Febriati, 2022) sebagian besar guru dan siswa bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar mata pelajaran PJOK se-Kecamatan Gayamsari sudah berjalan dengan baik.

3. Evaluasi Model CIPP pada Pembelajaran PJOK

Evaluasi program pembelajaran merupakan tahapan akhir dari proses belajar siswa untuk itu memang sangat penting menentukan model evaluasi yang tepat untuk kemudian mengetahui capaian pembelajaran. Model CIPP (*context, input, process & product*) merupakan model yang tepat untuk mengetahui keberhasilan program pembelajaran. Penelitian sebelumnya menghasilkan bahwa (1). Komponen *context* berada pada kategori “kurang baik”, dimana tujuan pembelajaran tidak dirumuskan dengan baik. (2). Komponen input pada kategori “cukup baik”, masih ada guru yang tidak memiliki perangkat pembelajaran dan sarana prasarana serta kurangnya peran kepala sekolah dalam pengawasan (3). Komponen *process* dalam kategori “cukup baik”, yaitu waktu pelaksanaan pembelajaran yang tidak efektif dan proses pembelajaran masih berpusat pada guru sebagai sumber belajar utama serta kurangnya partisipasi siswa dalam aktifitas fisik dan (4). Komponen *product* berada pada kategori “tidak baik”, yaitu rendahnya minat siswa terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Raibowo & Nopiyanto, 2020).

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Ramadhani et al., 2020), bahwa aspek perencanaan program pembelajaran di sekolah pada standar kategori, sangat baik; kemudian aspek penataan program dengan indikator latar belakang guru PJOK dan keterlibatan siswa, serta sarana dan prasarana pada standar kategori sangat baik selanjutnya aspek implementasi program dengan indikator persiapan dan pelaksanaan pembelajaran PJOK pada standar kategori sangat baik dan aspek hasil program indikator motivasi belajar menunjukkan motivasi belajar siswa faktor intrinsik dan ekstrinsik menunjukkan kriteria sangat tinggi dan tingkat pemahaman siswa yang dilihat dari hasil belajar siswa menunjukkan nilai lulus KKM.

Selanjutnya hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa (1). Evaluasi konteks, materi pembelajaran yang digunakan telah relevan dengan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, namun ada beberapa kebijakan dari guru terkait keterbatasan

sekolah. (2). Input menunjukkan penilaian kepala sekolah, dan latar belakang pendidikan guru PJOK dengan pengalaman mengajar Itahun, sedangkan kesesuaian sarana dan prasarana PJOK menunjukkan tingkat kesesuaian yang sangat baik. (3). Proses yang meliputi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori baik. (4). Evaluasi produk yaitu komponen produk hasil pembelajaran pendidikan jasmani dalam kategori baik (Sultan et al., 2022).

Simpulan

Pendidikan PJOK merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi pengetahuan (*cognitive*), kesadaran (*feeling*) dan tindakan (*action*), baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun bangsa dan negara. Pengetahuan PJOK diimplementasikan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak yang luhur. Pembelajaran PJOK sebagai wadah proses untuk meningkatkan dan mengembangkan kondisi potensi fisik, membudayakan sportivitas, sikap dan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengembangkan minat dan bakat dalam semua cabang olahraga. Pembentukan bakat dan minat olahraga prestasi sebagai evaluasi sebuah system yang meliputi evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi produk.

Pernyataan Penulis

Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul analisis implemtasi kurikulum merdeka dalam capaian kompetensi pembelajaran PJOK melalui model *ciipp* (literature review) tersebut belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal atau media sejenis lainnya dan merupakan hasil karya original si penulis. Apabila dikemudiaan hari ditemukan artikel tersebut sama persis dan sudah dipublikasikan maka saya selaku penulis siap menerima sangsi dari pengelola Jurnal Porkes.

Daftar Putaka

- Alan, S., Supriadi, D., & Solihin, A. O. (2021). Evaluasi Pembinaan Klub Bola Voli Usia Dini di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 2(2), 142–156. <https://jmpo.stkipasundan.ac.id/index.php/jmpo/article/view/47>
- Almaida, F. A., Suherman, A., & Rahman, A. A. (2023). Kesiapan Guru Penjas Menghadapi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Journal of Sport (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(1), 54–62. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i1.6548>
- Anhusadar, L. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Standar Produk Hasil Belajar pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 13(1), 34–45. <https://doi.org/10.31332/atdbwv13i1.1775>
- Aransyah, A., Herpratiwi, H., Adha, M. M., Nurwahidin, M., & Yuliati, D. (2023). Implementasi Evaluasi Modul Kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak Terhadap Peserta Didik SMA Perintis 1 Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal*

- Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 136.
<https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.6424>
- Fariha, D. A., & Indahwati, N. (2020). Analisis Kompetensi Mahasiswa dalam Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi pada Setiap Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PJOK Jenjang SMP dan SMA/SMK. *Jurnal Jpok*, 8(3), 1–6.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/36943>
- Febriati, E. W. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran PJOK di SMP Se-Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VII, November*, 844–849. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snk/article/view/3265>
- Firmansyah, F., & Anriani, N. (2023). Evaluasi Program Pendampingan Bimbingan Ujian Kompetensi Tenaga Teknis Kefarmasian (UKTTK) di Akademi Farmasi Al-Ishlah Cilegon dengan Model CIPP. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 12(1), 163–167.
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/121001>
- Gusdiyanto, H., & Mustafa, P. S. (2022). Evaluasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Bunulrejo 1 Kota Malang. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 7(1), 115–131.
<https://doi.org/10.24127/jlpp.v7i1.2116>
- Habibi, M., & Nugroho, R. (2019). Pelatihan Desain Grafis Untuk Memperoleh Kesempatan Kerja di UPT Pelatihan Kerja Surab. *Jurnal Jpus*, 3(1), 17–26.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/6670>
- Hadi, F. K. (2019). Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olahraga)*, 4(1), 6–11. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/kejaora/article/view/615>
- Hajaroh, M. (2018). Pohon Teori Evaluasi Kebijakan dan Program (Metode, Nilai dan Menilai, Penggunaan). *Jurnal Foundasia*, 9(1), 27–42.
<https://doi.org/10.21831/foundasia.v9i1.26149>
- Indrawati, P., Prasetya, K. H., Ristivani, I., & Restiawanawati, N. M. (2020). Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran*, 3(3), 225–234.
<https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12978>
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 96–103.
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/689>
- Khusni, M. F., Munadi, M., & Matin, A. (2022). Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 60–71.
<https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.60-71>
- Kusumawati, M., Abidin, D., Bujang, B., Haqiyah, A., Mylsidayu, A., Basri, H., Ridlo, A. F., Iskandar, T., Siregar, Y. L., Mamesah, E. D., Aini, K., & Ekowati, E. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). *Maddana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–9.
<https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/maddana/article/view/5769>
- Manurung, R. N. N. (2022). Peran Program Merdeka Belajar dalam Meningkatkan

- Kemandirian Mahasiswa Melalui Kampus Mengajar. *Jurnal on Education*, 5(1), 521–600. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/654>
- Meilani, E. (2020). Analisis Muatan Nilai Karakter dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013 Revisi 2017. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 1–14. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.35165>
- Muliarta, I. K. (2018). Menerjemahkan Perubahan dari TCL (Teacher Center Learning) ke SCL (Student Center Learning). *Jurnal Cetta*, 1(2), 76–86. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/49>
- Narsinta, Y. A., Ismanto, B., & Rina, L. (2022). Sistem Asesmen Kompetensi dalam Penetapan Kelulusan SMA Negeri 2 Salatiga (Studi Perspektif Guru Sebagai Agen Pembelajaran). *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 704–715. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5569>
- Parma, R., Hidayani, F., & Asnaldi, A. (2022). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi. *Jurnal MensSana Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Olahraga*, 7(1), 31–38. <http://menssana.ppj.unp.ac.id/index.php/jm/article/view/275>
- Pitaloka, D. L., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi*, 5(2), 1696–1705. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>
- Priyambudi, G., Afrinaldi, R., & Fahrudin, F. (2023). Persepsi Guru Pendidikan Jasmani dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Tingkat SMK Se-Kabupaten Karawang. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 789–792. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1624>
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3881891>
- Ramadhani, D., Mahardika, I. M. S., & Indahwati, N. (2020). Evaluasi Pembelajaran PJOK Berbasis Daring Terhadap Tingkat Pemahaman dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV - VI SD Negeri Betro, Sedati - Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 328–338. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1817>
- Ramadhanti, S., & Handayani, T. (2020). Pembentukan Karakter Kerja Sama Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Entrepreneur. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(2), 94–102. <https://doi.org/10.24014/ekl.v3i2.10950>
- Romdani, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) SLB Negeri 1 Ngawi. *Jurnal Althanshia*, 1(2), 44–58. <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/Althanshia/article/view/5525>
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., Susilahati, S., Imawati, S., & Asbari, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 2(1), 84–90. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/127>
- Sultan, H. P., Anwar, A. S., Sin, T. H., Arsil, A., & Donie, D. (2022). Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model CIPP pada SMP IT Raudhah Agam Sumatra Barat. *Jurnal Sekolah Dasar*, 7(1), 68–76. <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v7i1.2908>

- Widjaja, A. H. (2021). Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan (JPRP)*, 1(2), 260–265. <https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp/article/view/145>
- Wijayanti, N. I., Yulianti, R., & Wijaya, B. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Pemakai dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 37–65. <https://doi.org/10.29240/tik.v3i1.790>
- Wulandari, R., Rochima, E., Rianto, Y., & Endyana, C. (2020). Pemetaan Topik Nilai Publik dalam Penelitian. *Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 41(2), 203. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v41i2.683>
- Zakiah, N., & Achadi, M. W. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Piloting MIN 2 Bantul Yogyakarta. *Jurnal Raudhah Proud To Be Professionals*, 7(2), 229–238. <https://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/221>